

# AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA

## Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Ringroad Selatan, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta

TAHUN ANGGARAN 2014

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER/57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Akademi Teknologi Kulit



**DRS. SUGIYANTO, S.SN, M.SN**  
**NIP. 196601011994031008**

## DAFTAR ISI

|   | Hal |
|---|-----|
| Kata Pengantar  | i   |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | iv  |
| Ringkasan   | 1   |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 3   |
| II. Neraca  | 4   |
| III. Catatan atas Laporan Keuangan                    | 7   |
| A. Penjelasan Umum                                    | 7   |
| A.1. Dasar Hukum                                      | 7   |
| A.2. Kebijakan Teknis                                 | 7   |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan           | 8   |
| A.4. Kebijakan Akuntansi                              | 8   |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 15  |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah                      | 15  |
| B.2. Belanja Negara                                   | 16  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 20  |
| C.1. Aset Lancar                                      | 20  |
| C.2. Aset Tetap                                       | 25  |
| C.3. Piutang Jangka Panjang                           | 28  |
| C.4. Aset Lainnya                                     | 31  |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek                          | 32  |
| C.6. Ekuitas Dana Lancar                              | 33  |
| C.7. Ekuitas Dana Investasi                           | 33  |
| D. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 34  |
| D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca | 34  |
| D.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK              | 34  |
| D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua    | 34  |
| D.4. Rekening Pemerintah                              | 34  |
| D.5. Pengungkapan Lain-lain                           | 34  |
| Laporan-laporan Pendukung                             |     |
| LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan        |     |
| LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja              |     |
| Neraca Percobaan                                      |     |
| Laporan Barang Pengguna                               |     |
| Lampiran Tindak Lanjut atas Temuan BPK                |     |
| Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua  |     |

## DAFTAR TABEL

|   | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                | 1   |
| Tabel 2 : Ringkasan Neraca Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                                    | 2   |
| Tabel 3 : Penggolongan Kualitas Piutang   | 13  |
| Tabel 4 : Masa Manfaat Aset Tetap   | 14  |
| Tabel 5 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP  | 15  |
| Tabel 6 : Perbandingan Realisasi PNBP Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                         | 15  |
| Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II Tahun 2014   | 16  |
| Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                      | 17  |
| Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                        | 17  |
| Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                        | 18  |
| Tabel 11 : Perbandingan Belanja Modal Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                         | 18  |
| Tabel 12 : Perbandingan Belanja Bantuan Sosial Semester II Tahun 2014 dan Semester II Tahun 2013                | 19  |
| Tabel 13 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran   | 20  |
| Tabel 14 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan  | 20  |
| Tabel 15 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas   | 21  |
| Tabel 16 : Rincian Piutang Bukan Pajak  | 21  |
| Tabel 17 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek  | 22  |
| Tabel 18 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)   | 22  |
| Tabel 19 : Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)                                    | 23  |
| Tabel 20 : Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)                   | 23  |
| Tabel 21 : Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)        | 24  |
| Tabel 22 : Rincian Persediaan   | 24  |
| Tabel 23 : Rincian Aset Tetap   | 25  |
| Tabel 24 : Rincian Saldo Tanah  | 25  |
| Tabel 25 : Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)   | 28  |
| Tabel 26 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)                           | 29  |
| Tabel 27 : Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)                                 | 30  |
| Tabel 28 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) | 30  |
| Tabel 29 : Rincian Aset Lainnya   | 31  |
| Tabel 30 : Rincian Aset Tak Berwujud  | 31  |
| Tabel 31 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga  | 32  |

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA**

JL. RINGROAD SELATAN, GLUGO, PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL YOGYAKARTA YOGYAKARTA  
TELEPON 0274-383727, 383728, 383729, FAXIMILE 0274-383727

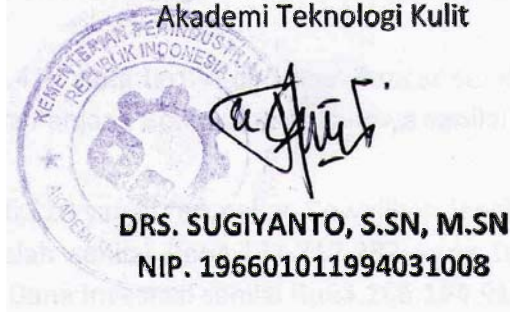
---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Satker AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, Januari 2015  
Kuasa Pengguna Anggaran  
Akademi Teknologi Kulit



**DRS. SUGIYANTO, S.SN, M.SN**  
**NIP. 196601011994031008**

**RINGKASAN**

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.454.030.156 atau mencapai 84,91% persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp2.890.200.000.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp15.143.500.794 atau mencapai 84,70% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.878.975.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

*Tabel 1**Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013*

| Uraian            | Tahun Anggaran 2014 |                |                      | Tahun Anggaran 2013 |
|-------------------|---------------------|----------------|----------------------|---------------------|
|                   | Anggaran            | Realisasi      | % Real. thd Anggaran | Realisasi           |
| Pendapatan Negara | 2.890.200.000       | 2.454.030.156  | 84,91%               | 2.018.740.000       |
| Belanja Negara    | 17.878.975.000      | 15.143.500.794 | 84,70%               | 36.956.620.420      |

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Jumlah Aset adalah senilai Rp64.166.253.410 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp88.500, Aset Tetap sebesar Rp64.025.730.630, Piutang Jangka Panjang Rp0 dan Aset Lainnya senilai Rp140.434.280.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp34.536.128 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp64.131.717.282 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai -Rp34.447.628 dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp64.166.164.910

Ringkasan Neraca 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

*Tabel 2*  
*Ringkasan Neraca 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013*

| Uraian                              | Tanggal Neraca           |                          | Kenaikan/ (penurunan) |               |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------|---------------|
|                                     | 31 Desember 2014<br>(Rp) | 31 Desember 2013<br>(Rp) | (Rp)                  | %             |
| <b>Aset</b>                         |                          |                          |                       |               |
| Aset Lancar                         | 88.500                   | 46.712.950               | (46.624.450)          | -99,81%       |
| Aset Tetap                          | 64.025.730.630           | 64.567.909.501           | (542.178.871)         | -0,84%        |
| Piutang Jangka Panjang              | -                        | -                        | -                     | 0,00%         |
| Aset Lainnya                        | 140.434.280              | 140.434.280              | -                     | 0,00%         |
| <b>Jumlah Aset</b>                  | <b>64.166.253.410</b>    | <b>64.755.056.731</b>    | <b>(588.803.321)</b>  | <b>-0,91%</b> |
| <b>Kewajiban</b>                    |                          |                          |                       |               |
| Kewajiban Jangka Pendek             | 34.536.128               | -                        | 34.536.128            | 0,00%         |
| <b>Ekuitas Dana</b>                 |                          |                          |                       |               |
| Ekuitas Dana Lancar                 | (34.447.628)             | 46.712.950               | (81.160.578)          | -173,74%      |
| Ekuitas Dana Investasi              | 64.166.164.910           | 64.708.343.781           | (542.178.871)         | -0,84%        |
| Jumlah Ekuitas Dana                 | 64.131.717.282           | 64.755.056.731           | (623.339.449)         | -0,96%        |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b> | <b>64.166.253.410</b>    | <b>64.755.056.731</b>    | <b>(588.803.321)</b>  | <b>-0,91%</b> |

### 3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(Dalam Rupiah)

| Uraian                               | Catatan | 31 Desember 2014      |                       |                               | 31 Desember 2013      |
|--------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|-----------------------|
|                                      |         | Anggaran              | Realisasi             | % Realisasi terhadap Anggaran | Realisasi             |
| <b>PENDAPATAN</b>                    |         |                       |                       |                               |                       |
| 1. Penerimaan Perpajakan             |         | 0                     | 0                     | 0,00%                         | 0                     |
| 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak     |         | 2.890.200.000         | 2.454.030.156         | 84,91%                        | 2.018.740.000         |
| 3. Hibah                             |         | 0                     | 0                     | 0,00%                         | 0                     |
| <b>Jumlah Pendapatan &amp; Hibah</b> |         | <b>2.890.200.000</b>  | <b>2.454.030.156</b>  | <b>84,91%</b>                 | <b>2.018.740.000</b>  |
| <b>BELANJA</b>                       |         |                       |                       |                               |                       |
| 1. Belanja Pegawai                   |         | 6.675.146.000         | 6.041.940.731         | 90,51%                        | 5.401.635.514         |
| 2. Belanja Barang                    |         | 11.203.829.000        | 9.101.560.063         | 81,24%                        | 7.936.566.651         |
| 3. Belanja Modal                     |         | 0                     | 0                     | 0,00%                         | 23.618.418.255        |
| 4. Hibah                             |         | 0                     | 0                     | 0,00%                         | 0                     |
| 5. Bantuan Sosial                    |         | 0                     | 0                     | 0,00%                         | 0                     |
| <b>Jumlah Belanja</b>                |         | <b>17.878.975.000</b> | <b>15.143.500.794</b> | <b>84,70%</b>                 | <b>36.956.620.420</b> |



**II. NERACA**

**AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

*( dalam Rp )*

| NAMA PERKIRAAN  | CATATAN    | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013  |
|---|------------|------------------|-------------------|
| <b>ASET</b>   |            |                  |                   |
| <b>Aset Lancar</b>  | <b>C.1</b> |                  |                   |
| Kas dan Bank  |            |                  |                   |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                  | C.1.1      | 0                | 0                 |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                   | C.1.2      | 0                | 0                 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                    | C.1.3      | 0                | 0                 |
| Kas pada BLU  | C.1.4      | 0                | 0                 |
| Jumlah Kas dan Bank   |            | 0                | 0                 |
| Piutang   |            |                  |                   |
| Piutang Pajak   | C.1.5      | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang Pajak                                      | C.1.6      | 0                | 0                 |
| Piutang Bukan Pajak   | C.1.7      | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang Bukan Pajak                                | C.1.8      | 0                | 0                 |
| Piutang Lainnya   | C.1.9      | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang Lainnya                                    | C.1.10     | 0                | 0                 |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                      | C.1.11     | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.1.12     | 0                | 0                 |
| Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi                             | C.1.13     | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang - Bagan Lancar Tuntutan Ganti Rugi         | C.1.14     | 0                | 0                 |
| Uang Muka Belanja   | C.1.15     | 0                | 0                 |
| Piutang dari Kegiatan Operasional BLU                         | C.1.16     | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang - dari Kegiatan Operasional BLU            | C.1.17     | 0                | 0                 |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU                     | C.1.18     | 0                | 0                 |
| Penyisihan Piutang - dari Kegiatan Non Operasional BLU        | C.1.19     | 0                | 0                 |
| Jumlah Piutang (Bersih)                                       |            | 0                | 0                 |
| Investasi Jangka Pendek BLU                                   | C.1.20     | 0                | 0                 |
| Belanja Dibayar Dimuka  | C.1.21     | 0                | 0                 |
| Persediaan  | C.1.22     | 88.500           | 46.712.950        |
| Persediaan BLU  | C.1.23     | 0                | 0                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                     |            | <b>88.500</b>    | <b>46.712.950</b> |
| <b>Investasi Jangka Panjang</b>                               | <b>C.2</b> |                  |                   |
| Investasi Non Permanen BLU                                    | C.2.1      | 0                | 0                 |
| Investasi Permanen BLU  | C.2.2      | 0                | 0                 |
| <b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>                        |            | <b>0</b>         | <b>0</b>          |

**AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

( dalam Rp )

| NAMA PERKIRAAN  | CATATAN    | 31 Desember 2014      | 31 Desember 2013      |
|---|------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Aset Tetap</b>   | <b>C.3</b> |                       |                       |
| Tanah   | C.3.1      | 14.626.072.000        | 14.626.072.000        |
| Peralatan dan Mesin                                       | C.3.2      | 30.553.525.824        | 28.794.300.824        |
| Gedung dan Bangunan                                       | C.3.3      | 38.520.880.633        | 36.715.556.862        |
| Jalan Irigasi dan Jaringan                                | C.3.4      | 724.822.800           | 724.822.800           |
| Aset Tetap Lainnya  | C.3.5      | 526.554.191           | 526.554.191           |
| KDP   | C.3.6      | 0                     | 0                     |
| Akumulasi Penyusutan                                      | C.3.7      | (20.926.124.818)      | (16.819.397.176)      |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                  |            | <b>64.025.730.630</b> | <b>64.567.909.501</b> |
| <b>Piutang Jangka Panjang</b>                             | <b>C.4</b> |                       |                       |
| Tagihan Penjualan Angsuran                                | C.4.1      | 0                     | 0                     |
| Penyisihan Piutang - Tagihan Penjualan Angsuran           | C.4.2      | 0                     | 0                     |
| Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR                       | C.4.3      | 0                     | 0                     |
| Penyisihan Piutang - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR  | C.4.4      | 0                     | 0                     |
| Tagihan Penjualan Angsuran BLU                            | C.4.5      | 0                     | 0                     |
| Penyisihan Piutang - Tagihan Penjualan Angsuran BLU       | C.4.6      | 0                     | 0                     |
| Tagihan Tunt. Perbendaharaan/TGR BLU                      | C.4.7      | 0                     | 0                     |
| Penyisihan Piutang - Tagihan Tunt. Perbendaharaan/TGR BLU | C.4.8      | 0                     | 0                     |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                             | C.4.9      | 0                     | 0                     |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)</b>             |            | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>Aset Lainnya</b>                                       | <b>C.5</b> |                       |                       |
| Aset Tak Berwujud   | C.5.1      | 140.434.280           | 140.434.280           |
| Aset Tak Berwujud BLU                                     | C.5.2      | 0                     | 0                     |
| Aset Lain-lain  | C.5.3      | 3.728.000             | 37.637.000            |
| Aset Lain-lain BLU  | C.5.4      | 0                     | 0                     |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya              | C.5.5      | -3.728.000            | -37.637.000           |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                |            | <b>140.434.280</b>    | <b>140.434.280</b>    |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |            | <b>64.166.253.410</b> | <b>64.755.056.731</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |            |                       |                       |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                            | <b>C.6</b> |                       |                       |
| Utang Kepada Pihak Ketiga                                 | C.6.1      | 34.536.128            | 0                     |
| Utang kepada Pihak Ketiga BLU                             | C.6.2      | 0                     | 0                     |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                     | C.6.3      | 0                     | 0                     |
| Uang Muka dari KPPN                                       | C.6.4      | 0                     | 0                     |
| Pendapatan yang ditangguhkan                              | C.6.5      | 0                     | 0                     |
| Pendapatan Diterima Di Muka                               | C.6.6      | 0                     | 0                     |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                     |            | <b>34.536.128</b>     | <b>0</b>              |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                   |            | <b>34.536.128</b>     | <b>0</b>              |

**AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

( dalam Rp )

| NAMA PERKIRAAN  | CATATAN    | 31 Desember 2014      | 31 Desember 2013      |
|---|------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>EKUITAS DANA</b>   |            |                       |                       |
| <b>Ekuitas Dana Lancar</b>                                      | <b>C.7</b> |                       |                       |
| Cadangan Piutang  | C.7.1      | 0                     | 0                     |
| Cadangan Piutang BLU  | C.7.2      | 0                     | 0                     |
| Cadangan Persediaan   | C.7.3      | 88.500                | 46.712.950            |
| Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek | C.7.4      | -34.536.128           | 0                     |
| Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima                           | C.7.5      | 0                     | 0                     |
| Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan                         | C.7.6      | 0                     | 0                     |
| Dana Lancar BLU   | C.7.7      | 0                     | 0                     |
| <b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>                               |            | <b>-34.447.628</b>    | <b>46.712.950</b>     |
| <b>Ekuitas Dana Investasi</b>                                   | <b>C.8</b> |                       |                       |
| Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang                   | C.8.1      | 0                     | 0                     |
| Diinvestasikan Dalam Aset Tetap                                 | C.8.2      | 64.025.730.630        | 64.567.909.501        |
| Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya                               | C.8.3      | 140.434.280           | 140.434.280           |
| <b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>                            |            | <b>64.166.164.910</b> | <b>64.708.343.781</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>                                      |            | <b>64.131.717.282</b> | <b>64.755.056.731</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>                        |            | <b>64.166.253.410</b> | <b>64.755.056.731</b> |

### III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### Dasar Hukum

#### A. PENJELASAN UMUM

##### A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2004 tentang perubahan atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

##### A.2. KEBIJAKAN TEKNIS AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA

#### Rencana Strategis

AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA merupakan satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang menghasilkan SDM Industri untuk sektor industri kulit, sepatu / alas kaki, produk kulit dan industri terkait. AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri, melaksanakan penelitian aplikatif, dan inovatif yang dapat diterapkan di industri, menyediakan jasa pelayanan teknis, konsultasi dan pelatihan untuk industri, serta melakukan kegiatan usaha produksi.

Dengan mengintegrasikan kegiatan pendidikan, pelatihan, konsultasi dan produksi, maka peran AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA sebagai mitra utama industri kulit, sepatu / alas kaki, produk kulit dan industri terkait akan meningkat, melalui pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan industri terapan yang berbasis pada kebutuhan / permintaan masyarakat industri, pengembangan institusi pendidikan dan pelatihan industri terapan yang mandiri (self financing), pengembangan jaringan kemitraan antara institusi pendidikan / pelatihan dengan pelaku industri yang berbasis padapemberdayaan masyarakat dan potensi daerah, pengembangan kapasitas tenaga kerja yang kompeten dan bersertifikat, serta pengembangan jaringan konsultasi bisnis dan usaha perdagangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA berkomitmen dengan visi :

Pusat penghasil sumber daya manusia industrial berstandar kompetensi global dalam bidang teknologi kulit, produk kulit dan industri terkait.

Untuk mewujudkan visi tersebut AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyediakan SDM yang kompeten dan inovatif dengan keahlian khusus dalam bidang teknologi kulit, sepatu/alas kaki, produk kulit, dan industri terkait sehingga mampu menyiasati dan memberikan arahan strategi bisnis industri kulit, sepatu/alas kaki, produk kulit, dan industri terkait di Indonesia
- Melakukan penelitian yang aplikatif dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk mengatasi ketergantungan bahan impor
- Memberikan jasa layanan konsultasi kepada industri penyamakan kulit, sepatu/alas kaki, produk kulit, dan industri terkait dengan memberikan konsultasi untuk pemecahan permasalahan dan peningkatan SDM
- Memberikan pelatihan pada industri penyamakan kulit, sepatu/alas kaki, produk kulit, dan industri terkait terutama bagi UKM dan masyarakat di bidang : teknologi, manajemen, dan informasi sesuai dengan perkembangan jaman dan tuntutan pasar global, sehingga industri lokal mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan menjadikan industri kulit/ produk kulit Indonesia mempunyai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (sustainable competitive advantage), tidak hanya berbasis SDM murah

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Kebijakan  
Akuntansi*

**A.4 Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA adalah sebagai berikut:

*Pendapatan*

**(1) Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

*Belanja*

**(2) Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Aset*

**(3) Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

*Aset Tetap*

**Aset Tetap**

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian..

*Piutang Jangka Panjang*

**Piutang Jangka Panjang**

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.



#### Aset Lainnya

##### Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

#### Kewajiban

##### (4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

###### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

###### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

*Ekuitas Dana*

**(5) Ekuitas Dana**

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih*

**(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2011 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

*Tabel 3  
Penggolongan Kualitas Piutang*

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo  | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan  | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan  | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

Penyusutan Aset Tetap

**(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap**

Penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2014, AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA telah menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yang menyebutkan bahwa penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:

- \* ) Tanah
- \* ) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- \* ) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan /atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Penghitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yangn dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

*Tabel 4  
Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan ,Irigasi , dan Jaringan          | 5 s.d. 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 tahun          |

Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah TA 2014  
Rp2.454.030.1  
56

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp2.454.030.156 atau mencapai 84,91% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.890.200.000. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 5

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP

| No | Uraian   | Estimasi<br>Pendapatan | Realisasi            | %             |
|----|--|------------------------|----------------------|---------------|
| 1  | Pend. Penjualan dan Pendapatan Pengelolaan BMN (4231)  | 0                      | 1.000.000            | 0,00%         |
| 2  | Pend. Jasa (4232)                                      | 0                      | 0                    | 0,00%         |
| 3  | Pend. Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tipikor (4234) | 0                      | 0                    | 0,00%         |
| 4  | Pend. Pendidikan (4235)                                | 2.890.200.000          | 2.453.030.000        | 84,87%        |
| 5  | Pend. Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi (4236) | 0                      | 0                    | 0,00%         |
| 6  | Pend. luran dan Denda (4237)                           | 0                      | 0                    | 0,00%         |
| 7  | Pend. Lain-lain (4239)                                 | 0                      | 156                  | 0,00%         |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>2.890.200.000</b>   | <b>2.454.030.156</b> | <b>84,91%</b> |

Realisasi PNBP Lainnya Tahun Anggaran 2014 Mengalami Kenaikan sebesar Rp435.290.156 atau 21,56% persen dibandingkan Tahun Anggaran 2013. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah mahasiswa di Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta dan adanya kenaikan uang kuliah mahasiswa.

Perbandingan realisasi PNBP Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6

Perbandingan Realisasi PNBP Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013

| No | Uraian   | Tahun 2014 (Rp)      | Tahun 2013 (Rp)      | Kenaikan/ (Penurunan) |               |
|----|--|----------------------|----------------------|-----------------------|---------------|
|    |  |                      |                      | (Rp)                  | %             |
| 1  | Pend. Penjualan dan Pendapatan Pengelolaan BMN (4231)  | 1.000.000            | 0                    | 1.000.000             | 0,00%         |
| 2  | Pend. Jasa (4232)                                      | 0                    | 3.000.000            | -3.000.000            | -100,00%      |
| 3  | Pend. Kejaksaan dan Peradilan dan Hasil Tipikor (4234) | 0                    | 0                    | 0                     | 0,00%         |
| 4  | Pend. Pendidikan (4235)                                | 2.453.030.000        | 2.010.555.000        | 442.475.000           | 22,01%        |
| 5  | Pend. Gratifikasi dan Uang Sitaan Hasil Korupsi (4236) | 0                    | 0                    | 0                     | 0,00%         |
| 6  | Pend. luran dan Denda (4237)                           | 0                    | 0                    | 0                     | 0,00%         |
| 7  | Pend. Lain-lain (4239)                                 | 156                  | 5.185.000            | -5.184.844            | -100,00%      |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>2.454.030.156</b> | <b>2.018.740.000</b> | <b>435.290.156</b>    | <b>21,56%</b> |

**B.2. Belanja Negara**

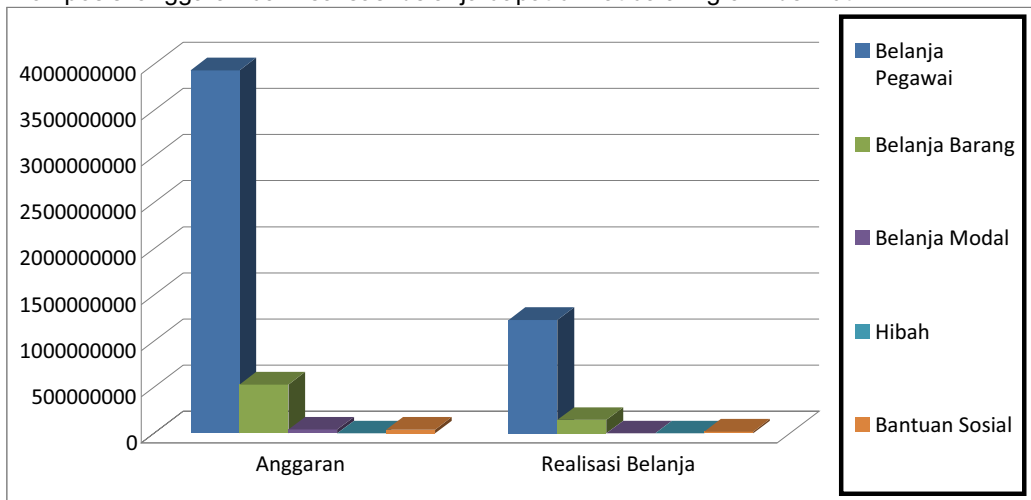
Realisasi  
Belanja Negara  
TA 2014  
Rp15.143.500.  
794

Realisasi belanja AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar Rp15.143.500.794 atau sebesar 84,70% persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Kantor AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA Tahun adalah sebesar Rp17.878.975.000. Anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2014 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2014

| Kode Jenis Blj. | Uraian Jenis Belanja | Anggaran              | Realisasi Belanja     | (%)           |
|-----------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 51              | Belanja Pegawai      | 6.675.146.000         | 6.041.940.731         | 90,51%        |
| 52              | Belanja Barang       | 11.203.829.000        | 9.101.560.063         | 81,24%        |
| 53              | Belanja Modal        | 0                     | 0                     | 0,00%         |
| 56              | Hibah                | 0                     | 0                     | 0,00%         |
| 57              | Bantuan Sosial       | 0                     | 0                     | 0,00%         |
| <b>Jumlah</b>   |                      | <b>17.878.975.000</b> | <b>15.143.500.794</b> | <b>84,70%</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja Tahun Anggaran 2014 Mengalami Penurunan sebesar -Rp21.813.119.626 atau - 59,02% persen dibandingkan Tahun Anggaran 2013. Penurunan tersebut disebabkan oleh selisih Pagu TA 2014 yang lebih rendah dari Pagu TA 2013 sebesar -Rp 22.583.025.000 atau 55,81%.

Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8  
Perbandingan realisasi Belanja Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013

| Kode Jenis Blj. | Uraian Jenis Belanja | Realisasi Belanja (Rp) |                       | Naik/ (Turun)          |                |
|-----------------|----------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|----------------|
|                 |                      | Tahun 2014 (Rp)        | Tahun 2013 (Rp)       | Rp                     | %              |
| 51              | Belanja Pegawai      | 6.041.940.731          | 5.401.635.514         | 640.305.217            | 11,85%         |
| 52              | Belanja Barang       | 9.101.560.063          | 7.936.566.651         | 1.164.993.412          | 14,68%         |
| 53              | Belanja Modal        | 0                      | 23.618.418.255        | -23.618.418.255        | -100,00%       |
| 56              | Hibah                | 0                      | 0                     | 0                      | 0,00%          |
| 57              | Bantuan Sosial       | 0                      | 0                     | 0                      | 0,00%          |
|                 | <b>Jumlah</b>        | <b>15.143.500.794</b>  | <b>36.956.620.420</b> | <b>-21.813.119.626</b> | <b>-59,02%</b> |

Belanja  
Pegawai TA  
2014  
Rp6.041.940.7  
31

### B.2.1 Belanja Pegawai

Pagu Belanja Pegawai TA 2014 sebesar Rp. 6.675.146.000,-. Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah masing-masing sebesar Rp6.041.940.731 dan Rp5.401.635.514. Kenaikan tersebut disebabkan terealisasinya Belanja Tunjangan Sertifikasi Dosen sebesar Rp. 606.691.200,- dari sebelumnya sebesar Rp. 471.842.100,- , bertambahnya jumlah pegawai pada Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta dan adanya kenaikan gaji sebesar 7% dari Tahun Anggaran 2013.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9  
Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013

| Uraian                                      | Tahun 2014 (Rp)      | Tahun 2013 (Rp)      | Naik/ (Turun)      | %              |
|---|----------------------|----------------------|--------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS              | 6.048.321.532        | 5.413.200.181        | 635.121.351        | 11,73%         |
| Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri        | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara   | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| Belanja Gaji Pokok Peg. Non PNS             | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| Belanja Honorarium                          | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| Belanja Lembur                              | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| Belanja Vakasi                              | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| Belanja Tunjangan Khusus & Pegawai Transito | 0                    | 0                    | 0                  | 0,00%          |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>              | <b>6.048.321.532</b> | <b>5.413.200.181</b> | <b>635.121.351</b> | <b>11,73%</b>  |
| <i>Pengembalian Belanja</i>                 | <i>6.380.801</i>     | <i>11.564.667</i>    | <i>-5.183.866</i>  | <i>-44,83%</i> |
| <b>Realisasi Belanja Netto</b>              | <b>6.041.940.731</b> | <b>5.401.635.514</b> | <b>640.305.217</b> | <b>11,85%</b>  |

Belanja Barang  
TA 2014  
Rp9.101.560.0  
63

### B.2.2 Belanja Barang

Pagu Belanja Barang TA 2014 sebesar Rp. 11.203.829.000,-. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 9.101.560.063 dan Rp 7.936.566.651. Kenaikan Realisasi Belanja Barang antara lain disebabkan Kenaikan Belanja Barang Non Operasional, kenaikan Belanja Jasa, kenaikan Belanja Pemeliharaan dan kenaikan Belanja Barang Perjalanan Dinas. Namun terdapat selisih anggaran pada TA 2014 yang tidak dapat terealisasi. Hal ini karena ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana secara maksimal dan tertunda pelaksanaannya pada awal tahun karena adanya blokir serta dua kegiatan yang tidak terlaksana sama sekali yaitu Pengadaan Buku-buku Perpustakaan dan Sertifikasi Dosen dan adanya sebagian kegiatan DI yang tidak terlaksana.

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10

Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013

| Uraian   | Tahun 2014 (Rp)      | Tahun 2013 (Rp)      | Naik/ (Turun)        | %             |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| Belanja Barang Operasional   | 3.692.987.380        | 3.723.300.709        | -30.313.329          | -0,81%        |
| Belanja Barang Non Operasional                                       | 2.825.888.950        | 2.418.216.325        | 407.672.625          | 16,86%        |
| Belanja Barang Penunjang Kegiatan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan | 0                    | 0                    | 0                    | 0,00%         |
| Belanja Barang Fisik Lain Tugas Pembantuan                           | 0                    | 0                    | 0                    | 0,00%         |
| Belanja Jasa   | 595.973.128          | 473.564.040          | 122.409.088          | 25,85%        |
| Belanja Pemeliharaan   | 802.295.521          | 331.716.220          | 470.579.301          | 141,86%       |
| Belanja Perjalanan Dinas   | 1.184.415.084        | 989.769.357          | 194.645.727          | 19,67%        |
| Belanja Barang BLU   | 0                    | 0                    | 0                    | 0,00%         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda              | 0                    | 0                    | 0                    | 0,00%         |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>                                       | <b>9.101.560.063</b> | <b>7.936.566.651</b> | <b>1.164.993.412</b> | <b>14,68%</b> |
| <i>Pengembalian Belanja</i>  | 0                    | 0                    | 0                    | 0,00%         |
| <b>Realisasi Belanja Netto</b>                                       | <b>9.101.560.063</b> | <b>7.936.566.651</b> | <b>1.164.993.412</b> | <b>14,68%</b> |

### B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal  
TA 2014 Rp0

Tidak ada Pagu Belanja Modal pada TA 2014. Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp23.618.418.255. Penurunan Realisasi Belanja Modal disebabkan tidak ada Pagu Belanja Modal pada TA 2014.

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 11

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013

| Uraian                            | Tahun 2014 (Rp) | Tahun 2013 (Rp)       | Naik/ (Turun)          |                 |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------------|------------------------|-----------------|
|                                   |                 |                       | Rp                     | %               |
| Belanja Modal Tanah               | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0               | 11.413.021.505        | -11.413.021.505        | -100,00%        |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0               | 12.155.596.750        | -12.155.596.750        | -100,00%        |
| Belanja Modal Jalan dan Jembatan  | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| Belanja Modal Irigasi             | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| Belanja Modal Jaringan            | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| Belanja Modal Fisik Lainnya       | 0               | 49.800.000            | -49.800.000            | -100,00%        |
| Belanja Modal BLU                 | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| Belanja Modal yang Menjadi KDP    | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>    | <b>0</b>        | <b>23.618.418.255</b> | <b>-23.618.418.255</b> | <b>-100,00%</b> |
| <i>Pengembalian Belanja</i>       | 0               | 0                     | 0                      | 0,00%           |
| <b>Realisasi Belanja Netto</b>    | <b>0</b>        | <b>23.618.418.255</b> | <b>-23.618.418.255</b> | <b>-100,00%</b> |

Belanja  
Pembayaran  
Belanja  
Bantuan Sosial  
TA 2014 Rp0

**B.2.4 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Bantuan Sosial tidak ada Perubahan / Nihil.

Rincian Belanja Bantuan Sosial disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2014 dan Tahun Anggaran 2013

| Uraian   | Tahun 2014 (Rp) | Tahun 2013 (Rp) | Naik/ (Turun) |              |
|--|-----------------|-----------------|---------------|--------------|
|  |                 |                 | Rp            | %            |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang / 571111              | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa / 571112       | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang / 572111                   | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa / 572112            | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Uang / 573111              | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa / 573112       | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang / 574111              | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa / 574112       | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Uang / 575111        | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan Dalam Bentuk Barang/Jasa / 575112 | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Uang / 576111           | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana Dalam Bentuk Barang/Jasa / 576112    | 0               | 0               | 0             | 0,00%        |
| <b>Realiasi Belanja Bruto</b>  | <b>0</b>        | <b>0</b>        | <b>0</b>      | <b>0,00%</b> |
| <i>Pengembalian Belanja</i>  | <i>0</i>        | <i>0</i>        | <i>0</i>      | <i>0,00%</i> |
| <b>Realisasi Belanja Netto</b>   | <b>0</b>        | <b>0</b>        | <b>0</b>      | <b>0,00%</b> |



**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA****C.1. Aset Lancar***Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp0***C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel 13

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

| No            | Jenis                                      | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------|--|------------------|------------------|
| 1             | BPD DIY Cabang Bantul Nomor 004.111.000149 | Rp -             | Rp -             |
| 2             | Uang Tunai                                 | Rp -             | Rp -             |
| 3             | Kuitansi yang belum di-SP2D-kan            | Rp -             | Rp -             |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>Rp -</b>      | <b>Rp -</b>      |

*Kas di Bendahara  
Penerima Rp0***C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 14

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

| No            | Jenis   | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|---------------|---|------------------|------------------|
| 1             | BNI Cabang Pembantu Jl. Parangtritis Nomor 0030442681 | Rp -             | Rp -             |
| 2             | Uang Tunai  | Rp -             | Rp -             |
| 3             |   | Rp -             | Rp -             |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>Rp -</b>      | <b>Rp -</b>      |

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp0***C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Jumlah tersebut terdiri dari:

Tabel 15

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

| No.           | Keterangan                                    | Jumlah      |
|---------------|---|-------------|
| 1             | jasa giro yg belum disetor                    | Rp -        |
| 2             | pungutan pajak yang belum disetor             | Rp -        |
| 3             | pendapatan hibah                              | Rp -        |
| 4             | pengemb. Belanja yg blm disetor ke Kas Negara | Rp -        |
| 5             | SP2D LS Bendahara yg blm dibayarkan           | Rp -        |
| 6             | Uang Titipan Pihak Ketiga                     | Rp -        |
| 7             | Bayar Ke Pihak Ketiga                         | Rp -        |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>Rp -</b> |

Jumlah tersebut di atas telah diselesaikan dengan melakukan penyetoran dan pendistribusian kepada pihak yang terkait.

Piutang Bukan Pajak Rp0

**C.1.4 Piutang Bukan Pajak**

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Rincian Piutang Bukan Pajak pada AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA yang keseluruhannya adalah nihil. Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 16  
Rincian Piutang Bukan Pajak

| No. | Debitur       | Jumlah      |
|-----|---------------|-------------|
| 1   |               | Rp -        |
| 2   |               | Rp -        |
| 3   |               | Rp -        |
|     |               |             |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>Rp -</b> |

Sedangkan mutasi piutang pada Tahun Anggaran Tahun adalah sebagai berikut:

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b> | Rp -        |
| Mutasi tambah:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| Mutasi kurang:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b> | <b>Rp -</b> |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Rp0

**C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Berikut disajikan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih jangka pendek untuk masing-masing debitur:

Tabel 17  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

| Debitur      | Kualitas | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------|----------|---------------|------------|------------------|
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              |          |               |            |                  |
|              |          |               |            |                  |
|              |          |               |            |                  |
| <b>Total</b> |          |               |            | <b>-</b>         |

Bagian Lancar TPA Rp0

**C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 18  
Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

| No. | Debitur | Jumlah |
|-----|---------|--------|
| 1   |         | Rp -   |
| 2   |         | Rp -   |
|     |         |        |
|     | Jumlah  | Rp -   |

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada tahun adalah sebagai berikut:

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b> | Rp - |
| Mutasi tambah:                    |      |
| -                                 | Rp - |
| -                                 | Rp - |
| Mutasi kurang:                    |      |
| -                                 | Rp - |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b> | Rp - |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TPA Rp0

#### C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur:

Tabel 19  
Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

| Debitur      | Kualitas | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------|----------|---------------|------------|------------------|
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              |          |               |            | -                |
|              |          |               |            | -                |
| <b>Total</b> |          |               |            | <b>-</b>         |

Bagian Lancar TGR Rp0

#### C.1.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 20

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

| No | Debitur       | Jumlah      |
|----|---------------|-------------|
| 1  |               | Rp -        |
| 2  |               | Rp -        |
| 3  |               | Rp -        |
|    |               | Rp -        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>Rp -</b> |

Sedangkan mutasi piutang pada tahun adalah sebagai berikut:

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b> | Rp -        |
| Mutasi tambah:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| Mutasi kurang:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b> | <b>Rp -</b> |

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi penambahan dan mutasi pengurangan.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp0

**C.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur:

Tabel 21

Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

| Debitur      | Kualitas | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------|----------|---------------|------------|------------------|
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              |          |               |            | -                |
|              |          |               |            | -                |
| <b>Total</b> |          |               |            |                  |

Belanja Dibayar Di Muka Rp 0,-

**C.1.10 Belanja Dibayar Di Muka**

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan. Saldo belanja di bayar di muka per 31 Desember 2014 pada AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA .

Persediaan  
Rp88.500

### C.1.11 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 88.500 dan Rp 46.712.950 . Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 22  
Rincian Persediaan

| No.    | Uraian                   | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 |
|--------|--------------------------|------------------|------------------|
| 1      | Barang Konsumsi          | Rp 88.500        | Rp 23.460.850    |
| 2      | Bahan Untuk Pemeliharaan | Rp -             | Rp 30.000        |
| 3      | Bahan Baku Lainnya       | Rp -             | Rp 22.359.500    |
| 4      | Persediaan Lainnya       | Rp -             | Rp 862.600       |
| 5      |                          | Rp -             | Rp -             |
| 6      |                          | Rp -             | Rp -             |
| 7      |                          | Rp -             | Rp -             |
| Jumlah |                          | Rp 88.500        | Rp 46.712.950    |

Mutasi Persediaan pada tahun adalah sebagai berikut:

|                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b> | Rp 46.712.950   |
| Mutasi tambah:                    |                 |
| -                                 | Rp -            |
| Mutasi kurang:                    |                 |
| -                                 | Rp (46.624.450) |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b> | Rp 88.500       |

Aset Tetap Rp  
Rp64.025.730.630

### C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 64.025.730.630 dan Rp 64.567.909.501 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Aset Tetap

| No.    | Uraian                       | 31 Desember 2014    | 31 Desember 2013    |
|--------|------------------------------|---------------------|---------------------|
| 1      | Tanah                        | Rp 14.626.072.000   | Rp 14.626.072.000   |
| 2      | Peralatan dan Mesin          | Rp 30.553.525.824   | Rp 28.794.300.824   |
| 3      | Gedung dan Bangunan          | Rp 38.520.880.633   | Rp 36.715.556.862   |
| 4      | Jalan, Irigasi, dan Jaringan | Rp 724.822.800      | Rp 724.822.800      |
| 5      | Aset Tetap Lainnya           | Rp 526.554.191      | Rp 526.554.191      |
| 6      | Konstruksi dalam Pengerjaan  | Rp -                | Rp -                |
| 7      | Akumulasi Penyusutan         | Rp (20.926.124.818) | Rp (16.819.397.176) |
| Jumlah |                              | Rp 64.025.730.630   | Rp 64.567.909.501   |

Tanah  
Rp14.626.072.000

#### C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 14.626.072.000 dan Rp 14.626.072.000 . Tidak terjadi perubahan nilai terhadap tanah yang dimiliki oleh Kantor Akademi Teknologi Kulit Selama Tahun 2014

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2014 terdiri dari:

Tabel 24  
Rincian Saldo Tanah

| No.    | KIB                             | Luas      | Nilai             |
|--------|---------------------------------|-----------|-------------------|
| 1      | Tanah Bangunan Perumahan/Tempat | 199 M2    | Rp 120.196.000    |
| 2      | Tanah Bangunan Tempat Kerja     | 9312 M2   | Rp 3.333.696.000  |
| 3      | Tanah Bangunan Tempat Kerja     | 14.142 M2 | Rp 11.172.180.000 |
| Jumlah |                                 |           | Rp 14.626.072.000 |

Kantor Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta mempunyai 3 Tanah dan Bangunan, yaitu Tanah dan Bangunan untuk kegiatan dan perkantoran ada di 2 lokasi yaitu di Jl. Ringroad selatan, Glugo Panggunharjo dan di Jalan Ateka, serta 1 tanah dan bangunan digunakan sebagai gudang yang berada di Tegal Mindi, Sleman

Peralatan dan  
Mesin  
Rp12.824.772.882

### C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 12.824.772.882 dan Rp 14.812.029.617 setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin. Sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 30.553.525.824 dan Rp 28.794.300.824. Perolehan Peralatan dan Mesin dari transfer masuk adalah sebesar Rp 1.759.225.000. Sedangkan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 adalah sebesar -Rp 17.728.752.942.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |                          |
|--|--------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b>                    | <b>Rp 28.794.300.824</b> |
| Mutasi tambah:                                       |                          |
| - Saldo Awal   | Rp -                     |
| - Pembelian  | Rp -                     |
| - Transfer Masuk                                     | Rp 1.759.225.000         |
| - Pengembangan                                       | Rp -                     |
| - Reklasifikasi Masuk                                | Rp -                     |
| - Koreksi Nilai                                      | Rp -                     |
| - Lain-Lain  | Rp -                     |
|  | <b>Rp 1.759.225.000</b>  |
| Mutasi kurang:                                       |                          |
| - Transfer Keluar                                    | Rp -                     |
| - Reklasifikasi Keluar                               | Rp -                     |
| - Penghapusan  | Rp -                     |
| - Koreksi Nilai                                      | Rp -                     |
| - Lain-lain  | Rp -                     |
|  | <b>Rp -</b>              |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 sebelum Penyusutan</b> | <b>Rp 30.553.525.824</b> |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan & Mesin               | Rp (17.728.752.942)      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 Setelah Penyusutan</b> | <b>Rp 12.824.772.882</b> |

Sedangkan transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Penambahan dari Transfer Masuk Mesin Pengepres Kulit sebesar Rp. 38.500.000 dan Riveting Machine sebesar Rp. 33.000.000.
- Penambahan dari Transfer Peralatan Tukang Kulit Lainnya sebesar Rp. 110.550.000.
- Penambahan dari Transfer Masuk Lemari Kayu sebesar Rp. 12.540.000.
- Penambahan dari Transfer Masuk Alat Rumah Tangga sebesar Rp. 1.338.035.000.
- Penambahan dari Transfer Masuk Alat Laboratorium sebesar Rp. 226600000.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp35.466.934.425

### C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 35.466.934.425 dan Rp 34.028.395.893 setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan. Sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 38.520.880.633 dan Rp 36.715.556.862. Perolehan Gedung dan Bangunan dari transfer masuk adalah sebesar Rp 1.805.323.771. Sedangkan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2014 adalah sebesar -Rp 3.053.946.208.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|  |                          |
|--|--------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b>                    | <b>Rp 36.715.556.862</b> |
| Mutasi tambah:                                       |                          |
| - Saldo Awal   | Rp -                     |
| - Pembelian  | Rp -                     |
| - Transfer Masuk                                     | Rp 1.805.323.771         |
| - Pengembangan                                       | Rp -                     |
| - Reklasifikasi Masuk                                | Rp -                     |
| - Koreksi Nilai                                      | Rp -                     |
| - Lain-Lain  | Rp -                     |
|  | <b>Rp 1.805.323.771</b>  |
| Mutasi kurang:                                       |                          |
| - Transfer Keluar                                    | Rp -                     |
| - Reklasifikasi Keluar                               | Rp -                     |
| - Penghapusan  | Rp -                     |
| - Koreksi Nilai                                      | Rp -                     |
| - Lain-lain  | Rp -                     |
|  | <b>Rp -</b>              |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 sebelum Penyusutan</b> | <b>Rp 38.520.880.633</b> |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan             | Rp (3.053.946.208)       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 Setelah Penyusutan</b> | <b>Rp 35.466.934.425</b> |

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan dari Transfer Masuk Bangunan Gedung Laboratorium Permanen sebesar Rp. 1.412.831.000.
- Penambahan dari Transfer Masuk Taman Semi Permanen sebesar Rp. 197.348.690.
- Penambahan dari Transfer Masuk Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen sebesar Rp. 195.144.081.

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp724.822.800

### C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 617.069.007 dan Rp 587.748.425 setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan. Sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan saldo aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 724.822.800 dan Rp 724.822.800. Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mendapat mutasi tambah dan mutasi kurang. Sedangkan akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 adalah sebesar -Rp 107.753.793.

Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|  |                       |
|--|-----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b>                    | <b>Rp 724.822.800</b> |
| Mutasi tambah:                                       |                       |
| - Saldo Awal   | Rp -                  |
| - Pembelian  | Rp -                  |
| - Transfer Masuk                                     | Rp -                  |
| - Pengembangan                                       | Rp -                  |
| - Reklasifikasi Masuk                                | Rp -                  |
| - Koreksi Nilai                                      | Rp -                  |
| - Lain-Lain  | Rp -                  |
|  | <b>Rp -</b>           |
| Mutasi kurang:                                       |                       |
| - Transfer Keluar                                    | Rp -                  |
| - Reklasifikasi Keluar                               | Rp -                  |
| - Penghapusan  | Rp -                  |
| - Koreksi Nilai                                      | Rp -                  |
| - Lain-lain  | Rp -                  |
|  | <b>Rp -</b>           |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 sebelum Penyusutan</b> | <b>Rp 724.822.800</b> |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan       | Rp (107.753.793)      |
| <b>Saldo per Setelah Penyusutan</b>                  | <b>Rp 617.069.007</b> |

Aset Tetap Lainnya  
Rp526.554.191

#### C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 490.882.316 dan Rp 513.663.566 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya. Sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya saldo aset tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 526.554.191 dan Rp 526.554.191. Aset Tetap Lainnya tidak mendapat mutasi tambah dan mutasi kurang. Sedangkan akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 adalah sebesar -Rp 35.671.875.

Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|  |                       |
|--|-----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b>                | <b>Rp 526.554.191</b> |
| Mutasi tambah:                                   |                       |
| - Saldo Awal                                     | Rp -                  |
| - Pembelian                                      | Rp -                  |
| - Transfer Masuk                                 | Rp -                  |
| - Pengembangan                                   | Rp -                  |
| - Reklasifikasi Masuk                            | Rp -                  |
| - Koreksi Nilai                                  | Rp -                  |
| - Lain-Lain                                      | Rp -                  |
|  | <b>Rp -</b>           |
| Mutasi kurang:                                   |                       |
| - Transfer Keluar                                | Rp -                  |
| - Reklasifikasi Keluar                           | Rp -                  |
| - Penghapusan                                    | Rp -                  |
| - Koreksi Nilai                                  | Rp -                  |
| - Lain-lain                                      | Rp -                  |
|  | <b>Rp -</b>           |
| <b>Saldo per sebelum Penyusutan</b>              | <b>Rp 526.554.191</b> |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya BLU | Rp (35.671.875)       |
| <b>Saldo per Setelah Penyusutan</b>              | <b>Rp 490.882.316</b> |



*Konstruksi dalam Pengerjaan Rp0*

**C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap -Rp20.926.124.818*

**C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar -Rp. 20.926.124.818 dan -Rp. 16.819.397.176.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 disajikan pada tabel berikut :

*Tabel 25  
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

| No.    | Aset Tetap                   | Nilai Perolehan   | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku        |
|--------|------------------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| 1      | Peralatan dan Mesin          | Rp 30.553.525.824 | Rp (17.728.752.942)  | Rp 12.824.772.882 |
| 2      | Gedung dan Bangunan          | Rp 38.520.880.633 | Rp (3.053.946.208)   | Rp 35.466.934.425 |
| 3      | Jalan, Irigasi, dan Jaringan | Rp 724.822.800    | Rp (107.753.793)     | Rp 617.069.007    |
| 4      | Aset Tetap Lainnya           | Rp 526.554.191    | Rp (35.671.875)      | Rp 490.882.316    |
| Jumlah |                              | Rp 70.325.783.448 | Rp (20.926.124.818)  | Rp 49.399.658.630 |

**C.3 Piutang Jangka Panjang**

*Tagihan Penjualan Angsuran Rp0*

**C.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran**

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan tagihan atas penjualan BMN yang pembayarannya melalui angsuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan.

Adapun rincian atas saldo TPA per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 26  
Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA )*

| No.    | Debitur | Jumlah |
|--------|---------|--------|
| 1      |         | Rp -   |
| 2      |         | Rp -   |
| 3      |         | Rp -   |
| Jumlah |         | Rp -   |

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada tahun adalah sebagai berikut:

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b> | Rp -        |
| Mutasi tambah:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| -                                 | Rp -        |
| Mutasi kurang:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| -                                 | Rp -        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b> | <b>Rp -</b> |

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan.

Penyisihan Piutang tak Tertagih- Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing. Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur:

Tabel 27

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

| Debitur      | Kualitas | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------|----------|---------------|------------|------------------|
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|              |          |               |            | -                |
| <b>Total</b> |          |               |            | <b>-</b>         |

Tuntutan Perbendaharaan Rp0

**C.3.3 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

| No.           | Debitur | Jumlah      |
|---------------|---------|-------------|
| 1             |         | Rp -        |
| 2             |         | Rp -        |
| 3             |         | Rp -        |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>Rp -</b> |

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun adalah sebagai berikut:

|                                   |             |
|-----------------------------------|-------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b> | Rp -        |
| Mutasi tambah:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| Mutasi kurang:                    |             |
| -                                 | Rp -        |
| -                                 | Rp -        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014</b> | <b>Rp -</b> |

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan.

Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan Rp0

C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Berikut disajikan perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/

Tabel 29

Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

| Debitur | Kualitas | Nilai Piutang | Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---------|----------|---------------|------------|------------------|
|         | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|         | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
|         | Lancar   | Rp -          | 0,50%      | -                |
| Total   |          |               |            | -                |

Aset Lainnya Rp140.434.280

#### C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp140.434.280 dan Rp140.434.280 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Tabel 30

Rincian Aset Lainnya

| No.   | Uraian   | 31 Desember 2014 | 0               |
|-------|--|------------------|-----------------|
| 1     | Aset Tak Berwujud                              | Rp 140.434.280   | Rp 140.434.280  |
| 2     | Aset Lain-lain                                 | Rp 3.728.000     | Rp 37.637.000   |
| 3     | Akumulasi Penyusutan / Amortisasi aset Lainnya | Rp (3.728.000)   | Rp (37.637.000) |
| Total |  | Rp 140.434.280   | Rp 140.434.280  |

Aset Tak Berwujud Rp140.434.280

#### C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp140.434.280 dan Rp140.434.280 setelah dikurangi dengan Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun rincian ATB per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 31

Rincian Aset tak Berwujud

| No.                               | Uraian                              | Nilai          |
|-----------------------------------|-------------------------------------|----------------|
| 1                                 | Sistem Informasi Akademi dan Sistem | Rp 140.434.280 |
| 2                                 |                                     | Rp -           |
| 3                                 |                                     | Rp -           |
| Jumlah sebelum Penyusutan         |                                     | Rp 140.434.280 |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya |                                     | Rp -           |
| Jumlah setelah Penyusutan         |                                     | Rp 140.434.280 |

Tidak terdapat mutasi untuk aset tidak berwujud selama tahun 2014

*Aset Lain-Lain Rp0* **C.4.2 Aset Lain-Lain**

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 setelah dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA serta dalam proses penghapusan dari BMN

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|  |    |              |
|--|----|--------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2013</b>                    | Rp | 37.637.000   |
| Mutasi tambah:                                       |    |              |
| - reklasifikasi dari aset tetap                      | Rp | (33.909.000) |
| Mutasi kurang:                                       |    |              |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan             | Rp | -            |
| - penghapusan BMN                                    | Rp | -            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 sebelum penyusutan</b> | Rp | 3.728.000    |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya         | Rp | (3.728.000)  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2014 Setelah Penyusutan</b> | Rp | -            |

**KEWAJIBAN**

*Kewajiban Jangka Pendek*

**C.5. Kewajiban Jangka Pendek**

**C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga**

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp 34.536.128*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 34.536.128 dan Rp 0 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 32  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| No.          | Uraian                        | Jumlah               | Penjelasan        |
|--------------|-------------------------------|----------------------|-------------------|
| 1            | Belanja Keperluan Perkantoran | Rp 278.000           | Langganan Speedy  |
| 2            | Belanja Langganan Listrik     | Rp 33.716.550        | Langganan Listrik |
| 3            | Belanja Langganan Telepon     | Rp 541.578           | Langganan Telepon |
| <b>Total</b> |                               | <b>Rp 34.536.128</b> |                   |

*Uang Muka dari KPPN Rp 0*

**C.5.2 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Pendapatan Yang Ditangguhkan Rp 0*

**C.5.3 Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, penembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2014

*Pendapatan  
Diterima Dimuka  
Rp 0*

#### **C.5.4 Pendapatan Diterima Dimuka**

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

*Ekuitas Dana  
Lancar  
Rp 34.447.628*

### **EKUITAS**

#### **C.6 Ekuitas Dana Lancar**

##### **C.6.1 Cadangan Piutang**

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 merupakan jumlah ekuitas dana lancar AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

*Cadangan  
Persediaan  
Rp 88.500*

##### **C.6.2 Cadangan Persediaan**

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 88.500 dan Rp 46.712.950 merupakan jumlah ekuitas dana lancar AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA dalam bentuk persediaan.

*Dana yang harus  
disediakan untuk  
pembayaran Utang  
Jangka Pendek  
minus Rp*

##### **C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek**

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar -Rp 34.536.128 dan minus Rp 0 Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

*Barang/Jasa yang  
Masih Harus  
Diterima Rp 0*

##### **C.6.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima**

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain

*Barang/Jasa yang  
Masih Harus  
Diserahkan Rp 0*

##### **C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan**

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

*Ekuitas Dana  
Diinvestasikan  
Rp 64.025.730.630*

#### **C.7 Ekuitas Dana Diinvestasikan**

##### **C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap**

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 64.025.730.630 dan Rp 64.567.909.501 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap

*Diinvestasikan  
Dalam Aset  
Lainnya Rp  
140.434.280*

##### **C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya**

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 140.434.280 dan Rp 140.434.280 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya

### **D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

#### **D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat Kejadian-kejadian Penting setelah tanggal Neraca.

#### **D.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Tidak terdapat Temuan dan Tindak Lanjut BPK.

#### **D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL**

Tidak Terdapat pendapatan dan belanja Akrual.

#### **D.4 REKENING PEMERINTAH**

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA adalah

- BPD DIY Cabang Bantul Nomor Rekening 004.111.000149 Atas Nama Bendahara Pengeluaran Akademi Teknologi Kulit Yk
- BNI Cabang Pembantu Jl. Parangtritis Nomor Rekening 0030442681 Atas Nama Bendahara Penerimaan Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta

#### **D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Akuntansi Instansi Nomor: 234/BPAI.5/ Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pembinaan Akuntansi Instansi Nomor: 023/BPAI.5/ Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada AKADEMI TEKNOLOGI KULIT YOGYAKARTA maka pada tanggal 2 Januari 2014 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

|                                   |                                    |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran           | : Drs. Muhdori, M.Si               |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : RLM. Satrio Ari Wibowo, S.Pt, MP |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : Prasetyo Hermawan,               |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Nuraini Indrati, B.Sc, S.Pd      |
| Bendahara Pengeluaran             | : Dina Mariana Uli Lubis, SE       |
| Bendahara Penerimaan              | : Rokhmat Nur Hidayat, ST          |

Menjadi:

|                                   |                               |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran           | : Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn. |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : Prasetyo Hermawan,          |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Nuraini Indrati, B.Sc, S.Pd |
| Bendahara Pengeluaran             | : Santi Retno Astuti, A.Md    |
| Bendahara Penerimaan              | : Edi Subagya, SE             |